

MENGAPA KITA KALAH DENGAN MALAYSIA???

Untuk mendatangkan devisa bagi Negara, kita sering hanya berfikir untuk menjual dan menjual hasil alam kita, baik yang bersifat logam atau non logam, itupun masih berupa bahan mentah. Dengan kondisi demikian semakin lama Negara kita kehabisan sumber daya alam, bahkan kita nantinya akan tergantung dengan Negara lain untuk kepentingan bahan baku pokok.

Di Malaysia menurut saya punya pola pikir yang lebih maju, mereka tidak hanya melulu menjual sumber daya alamnya saja, tetapi juga menjual keindahan alamnya dengan berbasis geologi. Yang menarik keindahan alamnya ini tidak hanya dinikmati oleh bangsa Malaysia sendiri tetapi sudah dapat dinikmati oleh dunia karena diakui oleh UNESCO dalam GGN (Global Geopark Network). Contoh Global Geopark yang menarik di Malaysia adalah di daerah Langkawi, dan sekarang baru diusulkan di Tasik Kenyir, Trengganu.

Di beberapa daerah di Indonesia juga sudah memulai mengusulkan ke UNESCO untuk dapat diusulkan menjadi Global Geopark. Contoh daerah Marangin Jambi Sumatera. Tetapi yang sangat disayangkan mereka yang mengusulkan tidak mengetahui criteria yang jelas tentang syarat untuk menjadi Global Geopark. Sering mereka hanya terfokus masalah geologinya saja dan tidak tahu bahwa Global Geopark tidak hanya untuk wisata yang berbasis geologi, tetapi harus juga dapat dipakai sebagai riset, konservasi, budaya lokal, keterlibatan masyarakat lokal serta berkesinambungan.

Dalam tulisan ini akan kami sampaikan syarat-syarat yang diberikan oleh GGN untuk layak menjadi anggota GGN

1. Ukuran dan pengaturan

- Sebuah Geopark ingin menjadi anggota dari GGN adalah daerah dengan batas-batas yang jelas dan area yang cukup besar untuk itu untuk melayani pembangunan ekonomi dan budaya lokal (khususnya melalui pariwisata). Setiap Geopark meskipun harus menampilkan berbagai situs internasional, regional dan / atau kepentingan nasional, sejarah geologi suatu daerah, dan peristiwa-peristiwa dan proses yang membentuknya. Situs mungkin penting dari sudut pandang ilmu pengetahuan, pendidikan kelangkaan, dan / atau estetika.

Geopark adalah wilayah geografis di mana situs warisan geologi merupakan bagian dari konsep holistik perlindungan, pendidikan dan pembangunan berkelanjutan. Geopark harus memperhitungkan latar belakang geografis seluruh daerah, dan tidak akan semata-mata termasuk situs penting geologi. Sinergi antara geodiversity, keanekaragaman hayati dan budaya, di samping warisan baik yang nyata dan non-nyata adalah seperti yang tema non-geologi harus disorot sebagai bagian integral dari setiap Geopark, terutama ketika kepentingan mereka dalam kaitannya dengan bentang alam dan geologi dapat ditunjukkan kepada para pengunjung. Untuk alasan ini, maka perlu juga termasuk dan menyoroti situs ekologi, nilai arkeologi, sejarah, dan budaya dalam Geopark masing-masing. Dalam banyak masyarakat, alam, sejarah budaya dan sosial yang terkait erat dan tidak dapat dipisahkan.

Jika luas Geopark adalah identik dengan, atau tumpang tindih sebagian atau seluruhnya dengan luas yang sudah tertulis, (misalnya, dalam Daftar Warisan Dunia atau terdaftar sebagai Cagar Biosfer dari Manusia dan Biosphere Program UNESCO) perlu untuk mendapatkan izin terlebih dahulu dari badan nasional yang berkepentingan dalam Negara Anggota mereka sebelum mengirimkan aplikasi. Geoparks boleh berlokasi pada wilayah lebih dari satu negara.

2. Manajemen dan keterlibatan masyarakat lokal

- Sebuah prasyarat untuk setiap proposal yang disetujui Geopark adalah pembentukan sistem manajemen yang efektif dan program pelaksanaan. Kehadiran singkapan geologi mengesankan dan internasional signifikan saja tidak cukup untuk menjadi Geopark . Apabila diperlukan, fitur geologi dan non-geologi dalam area Geopark harus dapat diakses oleh pengunjung, terkait dengan satu sama lain dan dijaga meskipun pengelola (manajemen) yang jelas bertanggung jawab atau kemitraan yang memiliki dukungan lokal dibuktikan. Pengelola (manajemen) atau kemitraan harus memiliki infrastruktur manajemen yang efektif, personil yang berkualitas yang memadai, dan dukungan keuangan yang berkelanjutan.

Pembentukan Geopark harus didasarkan pada dukungan masyarakat yang kuat dan keterlibatan masyarakat lokal, dikembangkan meskipun "bottom-up" proses. Ini harus menunjukkan dukungan yang kuat dari para pemimpin politik dan masyarakat setempat, termasuk dalam kaitannya dengan penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan. Geopark harus memiliki struktur manajemen yang efektif dan profesional, memberikan kebijakan dan tindakan untuk pembangunan sosial-ekonomi dan budaya yang berkelanjutan di seluruh daerah wilayah di mana ia berada. Kesuksesan hanya dapat dicapai melalui keterlibatan masyarakat lokal yang kuat. Inisiatif untuk membuat sebuah Geopark karena itu harus datang dari masyarakat lokal / pemerintah dengan komitmen yang kuat, sementara untuk melindungi daerah di mana mereka tinggal perlu mengembangkan dan menerapkan rencana manajemen yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan ekonomi penduduk local.

- Sebuah Geopark harus melibatkan otoritas publik, masyarakat lokal, kepentingan pribadi, penelitian dan lembaga pendidikan, ekonomi daerah dan budaya daerah yang dimasukkan rencana pembangunan daerah . Kerja sama ini akan merangsang diskusi dan mendorong kemitraan antara kelompok-kelompok yang berbeda memiliki kepentingan di daerah dan memotivasi dan memobilisasi otoritas lokal dan penduduk setempat

Identitas Geopark harus terlihat jelas bagi pengunjung. Hal ini harus dicapai melalui presentasi yang kuat dan strategi komunikasi termasuk branding yang konsisten dari situs dalam Geopark, dalam semua publikasi dan semua kegiatan yang berhubungan dengan itu.

Pariwisata yang berkelanjutan dan kegiatan ekonomi lainnya dalam Geopark hanya bisa berhasil jika dilakukan bekerjasama dengan masyarakat lokal. Kegiatan pariwisata harus khusus disusun sesuai dengan kondisi setempat dan karakter alam dan budaya suatu wilayah dan sepenuhnya harus menghormati tradisi penduduk setempat. Menghormati kemauan masyarakat, dibuktikan dengan perlindungan nilai-nilai budaya lokal, adalah bagian penting dari upaya pembangunan berkelanjutan. Di

banyak daerah dan negara sangat penting untuk melibatkan penduduk asli dalam pembentukan Geopark

Sangat penting untuk mencari saran dari Sekretariat Geoparks di UNESCO dan Biro independen selama fase persiapan aplikasi, dan menyerahkan pernyataan keinginan sebelum proposal yang diajukan. Selain itu, pemohon harus mencari kerjasama dengan masing-masing Survei Geologi nasional, masyarakat lokal dan badan-badan pariwisata, masyarakat setempat, universitas dan badan penelitian, dan kelompok kepentingan pribadi, dan untuk memperluas komposisi tim start-up yang bertanggung jawab atas proyek Geopark tersebut. Kelompok-kelompok ini harus mewakili, masyarakat ilmiah budaya, konservasi dan sosial-ekonomi di daerah tersebut. Sebuah proses konsultasi yang luas tentang kearifan lokal harus melibatkan penduduk setempat sekaligus untuk memfasilitasi peran lokal untuk mewujudkan Geopark yang diharapkan.

3. Pembangunan ekonomi

Pembangunan berkelanjutan didefinisikan oleh Komisi Dunia tentang Lingkungan dan Pembangunan di Our Common Future (1987) sebagai 'pembangunan, yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. "

- Salah satu tujuan strategis utama Geopark adalah untuk menstimulasi kegiatan ekonomi dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Sebuah Geopark mencari bantuan UNESCO berfungsi untuk mendorong pembangunan sosio-ekonomi yang secara kultural dan lingkungan yang berkelanjutan. Ini memiliki dampak langsung pada daerah yang terlibat dengan meningkatkan kondisi kehidupan manusia dan lingkungan pedesaan dan perkotaan. Ini memperkuat identifikasi penduduk pada daerah mereka, dan merangsang "kebanggaan tempat" dan pengembangan budaya, yang pada gilirannya membantu perlindungan langsung dari warisan geologi

Seringkali, aspek warisan budaya suatu daerah terkait dengan warisan geologi. Menghormati lingkungan, pembentukan Geopark yang akan menstimulasi, misalnya, penciptaan perusahaan lokal yang inovatif, usaha kecil, industri rumahan, memulai kursus pelatihan berkualitas tinggi dan pekerjaan baru dengan menghasilkan sumber pendapatan baru (misalnya geo-tourism, geo -produk) sekaligus melindungi geo-sumber daya yang Geopark (pengecoran mendorong misalnya bukan penjualan fosil). Hal ini memberikan pendapatan tambahan bagi penduduk setempat dan akan menarik modal swasta. 'Geo-wisata' adalah disiplin, ekonomi berorientasi pada keberhasilan dan bergerak cepat, bisnis sektor pariwisata baru yang melibatkan kerjasama multidisiplin yang kuat

Geopark harus menyediakan dan mengatur dukungan, peralatan, dan kegiatan untuk mengkomunikasikan pengetahuan geoscientific dan konsep lingkungan dan budaya kepada masyarakat (misalnya melalui museum, pusat interpretif dan pendidikan, jalan, tour, sastra populer dan peta, dan media komunikasi modern). Hal ini juga memungkinkan untuk penelitian ilmiah dari universitas sesuai dengan berbagai macam disiplin ilmu yang kerjasama dengan penduduk local

Keberhasilan kegiatan pendidikan Geopark tidak hanya tergantung pada isi program pariwisata, anggota yang kompeten dan dukungan logistik bagi para pengunjung, tetapi juga pada hubungan pribadi dengan

penduduk setempat, perwakilan media, dan pengambil keputusan. Aspek partisipasi masyarakat luas dan pembangunan kapasitas di tingkat lokal (misalnya pelatihan pemandu wisata) membantu untuk mengembangkan berbagai penerimaan filosofi Geopark dan transfer pengetahuan dan informasi dalam masyarakat. Keterlibatan masyarakat setempat adalah kepentingan utama untuk pembentukan sukses dan pemeliharaan Geopark.

Di antara instrumen yang tersedia untuk transfer informasi adalah sebuah kegiatan, seperti kunjungan untuk anak-anak sekolah dan guru, seminar, dan kuliah ilmiah untuk selanjutnya nanti akan menjadi bahan untuk menjelaskan kepada para wisatawan. Salah satu isu utama adalah untuk menghubungkan geo-pendidikan dengan konteks lokal, sehingga masyarakat lokal harus belajar tentang pentingnya warisan geologi mereka yang saling terkait dengan keanekaragaman hayati dan warisan budaya lokal. Menciptakan kurikulum Bumi sains untuk sekolah dasar dan menengah, dengan menggunakan informasi lokal tentang geologi, geomorfologi, geografi, fisik serta semua komponen warisan akan membantu melestarikan Geopark, sementara pada saat yang sama akan memperkuat kesadaran lokal, kebanggaan, dan identitas diri. Geoparks harus menjadi alat pendidikan utama di tingkat lokal dan nasional.

Dalam konsep pendidikan, seperti museum, hasil penemuan ilmiah, hasil kajian dan alat-alat baru yang inovatif harus dikembangkan untuk mempromosikan prinsip-prinsip pelestarian warisan geologi dan perlunya menjaga dan melindungi. Museum dan pusat juga melayani untuk mengembangkan program-program pendidikan yang berbeda bagi pengunjung dan penduduk lokal

5. Perlindungan dan konservasi

- Geopark adalah tidak secara khusus dikategorikan sebagai kawasan lindung dan bisa sangat berbeda dari apa yang dilindungi dan diatur dalam National Park atau Taman Alam, dan suatu wilayah sebagai yang dinyatakan sebagai "Geopark" tidak akan mempengaruhi kepemilikan status tanah. Untuk perlindungan hukum bagi geosites tertentu dalam Geopark, kewajiban legislatif yang mempunyai otoritas untuk bertanggung jawab dan harus menjamin perlindungan sesuai dengan tradisi lokal. Pemerintah dari negara mana Geopark terletak yang akan memutuskan pada tingkat dan ukuran perlindungan situs tertentu atau singkapan geologi yang ada.

Sesuai dengan undang-undang atau peraturan nasional, Geopark yang akan berkontribusi pada konservasi berbasis geologi yang penting, antara lain :

Conto batuan dan singkapan batuan yang in situ

mineral dan sumber daya mineral , fosil

bentang alam dan tataguna lahan

yang memberikan informasi tentang disiplin geoscientific, seperti:

ilmu kebumihan

geolog ekonomi dan pertambangan

geologi teknik

geomorfologi

Pengetahuan tentang glasial

geografi fisik

hidrologi

mineralogi

paleontologi

petrologi

sedimentologi

ilmu tanah

ilmu pengetahuan tentang goa

stratigrafi

struktur geologi

vulkanologi

Geopark mengeksplorasi dan menunjukkan metode dan praktek terbaik dalam melestarikan warisan geologi.

Kewenangan pengelolaan Geopark memastikan langkah-langkah perlindungan yang memadai, dalam konsultasi dengan badan hukum yang relevan, untuk menjamin konservasi yang efektif dan menjamin pemeliharaan fisik, yang sesuai. Situs-situs tersebut tetap berada di bawah yurisdiksi tunggal negara (atau negara) di mana Geopark terletak. Ini adalah tanggung jawab masing-masing negara untuk memutuskan bagaimana melindungi situs tertentu atau daerah, sesuai dengan undang-undang atau peraturan nasional

Geopark harus menghormati hukum lokal dan nasional yang berkaitan dengan perlindungan warisan geologi. Agar terlihat tidak memihak dalam mengelola warisan geologi, pengelola Geopark harus berpartisipasi secara langsung dalam pencegahan penjualan benda geologi dalam Geopark tersebut (tidak peduli dari mana mereka bersumber) , termasuk penjualan mineral warisan bumi, dan fosil. Sangat dibenarkan sebagai aktivitas yang bertanggung jawab dan sebagai bagian untuk memberikan cara yang paling efektif dan berkelanjutan dari manajemen situs, mungkin malah menganjurkan untuk mengumpulkan data-data (obyek) geologi untuk tujuan ilmiah dan pendidikan dari situs alami terbarukan dalam Geopark yang berkelanjutan tersebut. Perdagangan bahan geologi (sesuai dengan undang-undang nasional di Bumi pelestarian) berdasarkan sistem seperti itu dapat ditoleransi dalam

keadaan luar biasa, asalkan jelas dan terbuka menjelaskan, dibenarkan dan dipantau sebagai pilihan terbaik bagi Geopark dalam kaitannya dengan situasi lokal . Keadaan demikian akan tunduk pada perdebatan dan persetujuan oleh GGN berdasarkan kasus per kasus.

Obyek geologi mengacu pada jenis batuan, mineral dan fosil dari jenis yang biasanya dijual dalam apa yang disebut (barang berharga). Ini tidak mengacu pada bahan untuk keperluan industri dan rumah tangga biasa yang bersumber oleh penggalian dan / atau pertambangan dan yang akan tunduk pada peraturan di bawah undang-undang nasional dan / atau undang-undang internasional

6. The Global Network

- GGN ini menyediakan platform kerja sama dan pertukaran antara para ahli dan praktisi dalam hal warisan geologi. Di bawah payung UNESCO dan melalui kerjasama dengan mitra jaringan global masyarakat lokal, dan nasional, situs geologi memperoleh pengakuan di seluruh dunia dan manfaat melalui pertukaran pengetahuan, keahlian, pengalaman dari staf antara Geoparks lainnya. Ini kemitraan internasional yang dikembangkan oleh UNESCO, membawa keuntungan menjadi anggota, dan mengambil keuntungan dari jaringan ini di seluruh dunia, dibandingkan dengan inisiatif terisolasi lokal. Hal ini memungkinkan setiap Geopark berpartisipasi untuk mendapatkan keuntungan dari pengalaman dan pengetahuan anggota lain dari Jaringan Global.

Jaringan ini terdiri dari semua wilayah di dunia dan menyatukan kelompok-kelompok yang berbagi nilai-nilai bersama, kepentingan, atau latar belakang, untuk mengembangkan metodologi yang spesifik dan praktik manajemen. Lebih lanjut berfungsi untuk mengembangkan model praktik terbaik dan kualitas set - standar untuk wilayah yang mengintegrasikan pelestarian warisan geologi dalam strategi pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan. Pembentukan Geopark yang bertujuan untuk membawa keberlanjutan dan manfaat ekonomi nyata bagi penduduk lokal, biasanya melalui pengembangan pariwisata berkelanjutan dan kegiatan ekonomi dan budaya lainnya.

Geoparks yang merupakan bagian dari GGN ini:

- 1) melestarikan warisan geologi untuk generasi sekarang dan masa depan
- 2) mendidik masyarakat luas tentang isu-isu dalam ilmu geologi dan hubungannya dengan masalah lingkungan
- 3) menjamin pembangunan sosial-ekonomi dan budaya yang berkelanjutan
- 4) mendorong multi-budaya, jembatan untuk konservasi dan pemeliharaan warisan keanekaragaman geologi dan budaya, dengan menggunakan skema partisipatif dan co-kemitraan
- 5) merangsang penelitian
- 6) berkontribusi secara aktif untuk kehidupan Jaringan melalui inisiatif kolaboratif bersama (misalnya komunikasi, publikasi, pertukaran informasi, partisipasi dalam pertemuan, proyek-proyek umum)
- 7) berkontribusi artikel ke Newsletters GGN, buku dan publikasi lainnya.

UNESCO mendukung pengembangan inisiatif ini, antara lain, dalam rangka untuk menetapkan geosains dalam agenda para politisi dan pengambil keputusan di tingkat internasional, nasional dan lokal, serta mempromosikan kesadaran dalam sektor swasta. Sejumlah besar kegiatan dalam Geoparks sedang dikembangkan di seluruh dunia untuk meningkatkan kemitraan dengan sektor swasta, misalnya industri pariwisata. Sektor swasta sering meminta kerangka kerja sama internasional yang dapat menawarkan UNESCO. Payung UNESCO juga membantu dalam meningkatkan kepentingan sektor pemerintah dalam upaya ini. UNESCO memiliki peran peningkatan kesadaran kuat melalui menginformasikan para duta besar negara-negara anggota yang berbeda tentang Geoparks. Hal ini dengan sendirinya akan mengarah pada pemahaman yang lebih baik, dan dukungan untuk, inisiatif lokal yang ingin bergabung GGN tersebut.

Dimasukkannya suatu Geopark calon ke GGN adalah tanda pengakuan keunggulan dalam kaitannya dengan pedoman ini dan sama sekali tidak berarti setiap tanggung jawab hukum atau keuangan pada bagian dari UNESCO. Hal ini berkaitan juga dengan penggunaan nama dan logo UNESCO, yang membutuhkan otorisasi khusus menghormati kerangka peraturan sponsor Organisasi. Untuk anggota yang disetujui masuk dalam GGN, akan menerima logo khusus yang diciptakan oleh GGN tersebut. Sangat penting untuk memahami bahwa logo ini sebagai tanda menjadi anggota dalam GGN dan hanya dapat digunakan setelah evaluasi dari aplikasi yang dikirimkan dinyatakan berhasil, dan setelah menerima surat resmi persetujuan dari Sekretariat Jaringan Global Geoparks. Selanjutnya, penggunaan logo ini akan terkait dengan identitas Anggota GGN dan sangat penting untuk menciptakan citra umum untuk semua Geoparks seluruh dunia.

Haruskah anggota dari GGN yang ingin menggunakan logo UNESCO dan nama untuk acara tertentu atau kegiatan, dapat memperoleh dukungan melalui Komisi Nasional untuk UNESCO, atau dengan izin khusus dari Direktur Jenderal, yang harus tegas diizinkan di muka dan secara tertulis. Ini adalah tanggung jawab badan pengelola Geopark untuk menghindari kesalahpahaman dengan siapa pun dalam hal ini. Arahan mengenai penggunaan nama, nama domain singkatan, logo dan internet dari UNESCO dapat diperoleh di situs berikut: <http://www.unesco.org/new/en/name-and-logo/>

Geoparks yang merupakan anggota dari GGN harus mewakili kualitas dalam segala sesuatu yang mereka lakukan termasuk konservasi, pariwisata, pendidikan, interpretasi, pengembangan. Proses ditentukan dari evaluasi dan bantuan revalidation memastikan tingkat maksimum kualitas Geoparks.

Status Geopark masing-masing, dari manajemen dan kinerja, harus tunduk pada review berkala dalam waktu 4 tahun. Tinjauan ini didasarkan pada laporan kemajuan dibuat oleh badan pengelola yang ditunjuk dari Geopark bekerjasama dengan pemerintah masing-masing yang menandatangani proposal awal, dan diteruskan ke Sekretariat Geoparks di UNESCO. Sebuah misi ahli dikirim untuk meninjau status Geopark tersebut.

Jika atas dasar laporan ini, dan pemeriksaan Geopark oleh para ahli, kelompok pakar independen UNESCO menganggap bahwa status atau pengelolaan taman memuaskan sejak ditunjuk atau terakhir terakhir, hal ini akan secara resmi diakui dan Geopark akan terus menjadi anggota dari GGN tersebut.

Jika dianggap bahwa Geopark tersebut tidak lagi memenuhi kriteria GGN ditetapkan dalam pedoman ini, badan pengelolaan Geopark akan direkomendasikan untuk mengambil langkah yang tepat untuk memastikan standar yang diterima dipatuhi dan dipelihara. Apabila Geopark tidak memenuhi kriteria dalam waktu dua tahun, maka harus dihapus dari daftar anggota 'dari GGN dan berhenti fasasilit dari semua hak istimewa terkait dengan Keanggotaan Geopark global termasuk penggunaan logo GGN.

UNESCO akan memberitahukan badan pengelolaan Geopark bersangkutan, Komisi Nasional untuk UNESCO dan otoritas pemerintah terkait di negara hasil dari tinjauan periodik.

Apabila sebuah Geopark berkeinginan untuk menarik diri dari GGN, manajemen geopark wajib memberitahukan kepada Sekretariat Geoparks, Komisi Nasional, dan otoritas pemerintah yang relevan di negara yang bersangkutan, dan diminta untuk memberikan alasan pengunduran diri.

Setiap saat adalah mungkin untuk Geopark yang ada untuk mencari mengubah batas-batasnya, yang pertama harus disetujui oleh Biro Geoparks. Hanya setelah mendapat persetujuan ini mungkin logo GGN digunakan dalam setiap wilayah yang baru. Sebuah permintaan untuk mengubah batas harus diberitahukan kepada Sekretariat Geoparks dari GGN di UNESCO dengan rincian dari batas saat ini dan baru, peta yang tepat, dan alasan, dan manfaat dari, perubahan yang diusulkan.

Penunjukan daerah sebagai anggota GGN akan dipublikasi dan promosikan oleh badan pengelolaan Geopark bersangkutan. Secara teratur UNESCO akan memberi informasi tentang kemajuan yang sedang berlangsung dan perkembangan di Geopark tersebut. Misalnya promosi melalui publisitas, termasuk link website yang dapat dengan mudah terhubung dan mencapai publik di seluruh dunia.

Di terjemahkan dari GUIDELINES AND CRITERIA FOR NATIONAL GEOPARKS SEEKING UNESCO'S ASSISTANCE TO JOIN THE GLOBAL GEOPARKS NETWORK (GGN), APRIL 2010)